

VISUALISASI PERKEMBANGAN PENELITIAN *FRAUD DETECTION*: ANALISIS BIBLIOMETRIK
DENGAN VOSVIEWERClairine Atha Amadea¹, Sri Andriani²

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email : athaamadea@gmail.com¹, sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan perkembangan, struktur intelektual, serta tren penelitian pada bidang fraud detection menggunakan pendekatan analisis bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari basis data Scopus menggunakan kata kunci "fraud detection" dan menghasilkan 715 publikasi yang terbit pada periode 2020-2026. Penelitian menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik, sedangkan visualisasi dan pemetaan hubungan antarkata kunci dilakukan menggunakan perangkat lunak VOSviewer versi 1.6.20 melalui analisis co-occurrence. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi mengenai fraud detection mengalami peningkatan yang signifikan, terutama pada periode 2024-2025. Analisis network visualization menghasilkan lima kluster utama yang menggambarkan struktur penelitian dalam bidang fraud detection. Sementara itu, overlay visualization menunjukkan adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan audit dan akuntansi konvensional menuju pemanfaatan teknologi, seperti machine learning, artificial intelligence, deep learning, dan blockchain. Adapun density visualization mengidentifikasi fraud detection, fraud, dan machine learning sebagai tema yang paling dominan, sedangkan whistleblowing, internal control, forensic accounting, fraud prevention, audit quality, dan fraud risk assessment masih memiliki peluang untuk dikembangkan pada penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: *fraud detection*; bibliometrik; vosviewer; laporan keuangan; kecurangan

ABSTRACT

This study aims to map the development, intellectual structure, and research trends in the field of fraud detection using a bibliometric analysis approach. The research data were obtained from the Scopus database using the keyword "fraud detection," resulting in 715 publications published between 2020 and 2026. This study employed a quantitative descriptive approach with bibliometric analysis, while the visualization and mapping of keyword relationships were conducted using VOSviewer version 1.6.20 through co-occurrence analysis. The findings indicate that publications on fraud detection have increased significantly, particularly during the 2024-2025 period. The network visualization identified five major research clusters representing the intellectual structure of the fraud detection field. Furthermore, the overlay visualization revealed a shift in research focus from conventional auditing and accounting

Article history

Received: Juni 2026

Reviewed: Juni 2026

Published: Juni 2026

Plagiarism checker no 80

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under
a [creative commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[attribution-noncommercial](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
[4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

approaches toward the application of emerging technologies, such as machine learning, artificial intelligence, deep learning, and blockchain. The density visualization identified fraud detection, fraud, and machine learning as the most dominant research themes, while whistleblowing, internal control, forensic accounting, fraud prevention, audit quality, and fraud risk assessment remain underexplored and offer promising directions for future research.

Keywords: *fraud detection; bibliometric; vosviewer; financial statements; fraud*

1. Pendahuluan

Fraud masih menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi organisasi di berbagai sektor karena berdampak langsung terhadap stabilitas keuangan, efektivitas tata kelola, dan kepercayaan para pemangku kepentingan. Berdasarkan *Occupational Fraud 2024: A Report to the Nations*, Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) melaporkan sebanyak 1.921 kasus *occupational fraud* yang berasal dari 138 negara dan wilayah dengan total kerugian melebihi USD 3,1 miliar (ACFE, 2024). Laporan tersebut juga menunjukkan bahwa organisasi diperkirakan kehilangan sekitar 5% dari pendapatan tahunannya akibat fraud, sementara rata-rata suatu kasus baru terungkap setelah berlangsung selama 12 bulan (ACFE, 2024). Temuan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan mendeteksi fraud secara dini menjadi faktor penting dalam meminimalkan kerugian yang ditimbulkan serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian organisasi.

Besarnya dampak fraud telah mendorong meningkatnya perhatian akademisi terhadap penelitian fraud detection. Berbagai penelitian telah mengembangkan pendekatan pendeteksian pada beragam konteks, seperti *financial statement fraud*, *banking fraud*, *insurance fraud*, *tax fraud*, hingga *occupational fraud*, sehingga memperluas cakupan penelitian dalam bidang ini. Sejalan dengan itu, Mansour et al., (2022) menunjukkan bahwa publikasi mengenai *fraud detection* mengalami pertumbuhan yang konsisten selama dua dekade terakhir dan melibatkan kolaborasi peneliti dari berbagai negara. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa *fraud detection* telah berkembang menjadi salah satu bidang penelitian yang dinamis dengan kontribusi dari berbagai disiplin ilmu.

Meningkatnya jumlah publikasi memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, namun di sisi lain juga menyebabkan literatur mengenai *fraud detection* menjadi semakin kompleks. Beragamnya objek penelitian, metode analisis, serta konteks penerapan menyebabkan peneliti mengalami kesulitan dalam memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan bidang tersebut hanya melalui tinjauan pustaka konvensional. Menurut Donthu et al., (2021), pertumbuhan publikasi yang pesat menuntut penggunaan pendekatan kuantitatif yang mampu memetakan struktur pengetahuan, mengidentifikasi tren penelitian, serta mengevaluasi hubungan antarkonsep secara sistematis. Oleh karena itu, pemetaan literatur menjadi penting untuk memahami arah perkembangan penelitian sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian yang masih terbuka.

Salah satu pendekatan yang banyak digunakan untuk memetakan perkembangan suatu bidang penelitian adalah analisis bibliometrik. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi terhadap produktivitas publikasi, pola sitasi, kolaborasi antarpeleliti, serta perkembangan tema penelitian berdasarkan data bibliografi (Donthu et al., 2021). Dalam implementasinya, perangkat lunak VOSviewer banyak dimanfaatkan untuk memvisualisasikan hubungan antarpelulis, antardokumen, maupun antarkata kunci sehingga memudahkan identifikasi kluster penelitian, tema dominan, dan evolusi topik penelitian (Thakkar et al., 2025). Hasil visualisasi tersebut memberikan gambaran mengenai struktur intelektual suatu bidang penelitian yang sulit diperoleh melalui tinjauan pustaka naratif.

Penelitian bibliometrik mengenai *fraud detection* telah dilakukan oleh (Winarto, 2025) dan berhasil menggambarkan lanskap global penelitian berdasarkan publikasi yang tersedia pada saat itu. Namun, dalam beberapa tahun terakhir publikasi mengenai *fraud detection* terus mengalami pertumbuhan yang signifikan seiring meningkatnya perhatian terhadap isu fraud di berbagai sektor. Perkembangan tersebut berpotensi mengubah struktur kolaborasi ilmiah, produktivitas penulis dan institusi, serta evolusi tema penelitian yang belum tergambarkan dalam pemetaan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan pembaruan analisis bibliometrik menggunakan data publikasi yang lebih mutakhir untuk memperoleh gambaran mengenai perkembangan penelitian *fraud detection* terkini sekaligus mengidentifikasi tema-tema yang berpotensi menjadi arah penelitian pada masa mendatang.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan penelitian mengenai *fraud detection* menggunakan pendekatan analisis bibliometrik dengan bantuan VOSviewer. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tren pertumbuhan publikasi, produktivitas penulis, institusi, dan negara, jaringan kolaborasi ilmiah, serta perkembangan tema penelitian berdasarkan analisis kata kunci. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam memahami lanskap penelitian *fraud detection* sekaligus mengidentifikasi peluang penelitian pada masa mendatang.

2. Kajian Teori

Fraud (Kecurangan)

Kecurangan merupakan suatu rangkaian perbuatan yang melibatkan penyajian informasi yang tidak benar, dilakukan dengan kemampuan dan kesengajaan tertentu, dengan maksud memperoleh manfaat secara tidak legitimate dari pihak lain (Maharany et al., 2025). Kekeliruan yang dilakukan secara sengaja berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan ini diwujudkan melalui penyusunan laporan yang mengandung salah saji maupun penyimpangan lainnya pada angka-angka atau pengungkapan dalam laporan keuangan, dengan tujuan menyesatkan para pengguna laporan tersebut (Tetiana Fitriainingsih et al., 2024). Tindakan ini merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk meraih keuntungan melalui cara-cara yang tidak etis serta merugikan pihak lain. Praktik semacam ini mencerminkan perilaku yang menyimpang dan penuh tipu daya, yang pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan secara tidak adil dengan mengorbankan kepentingan pihak lain (Situngkir & Triyanto, 2020).

Analisis Bibliometrik

Bibliometrika merupakan suatu pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan metode statistik dan matematika untuk menganalisis berbagai karakteristik publikasi ilmiah. Istilah bibliometrika berasal dari kata *biblio* yang berarti buku atau literatur serta *metrics* yang bermakna pengukuran. Istilah tersebut pertama kali diperkenalkan oleh Alan Pritchard pada tahun 1969 sebagai pengganti istilah *statistical bibliography*, karena dinilai lebih mampu merepresentasikan penerapan metode statistik dan matematika dalam analisis literatur ilmiah (Pritchard, 1969). Dalam perkembangannya, bibliometrika digunakan untuk mengkaji berbagai aspek publikasi ilmiah, meliputi produktivitas publikasi, pola kepengarangan, jaringan kolaborasi, sitasi, serta perkembangan suatu bidang ilmu berdasarkan data bibliografi (Fanani, 2023).

Bibliometrika berperan sebagai pendekatan analitis untuk memahami perkembangan suatu bidang ilmu melalui pengolahan data bibliografi secara sistematis. Analisis ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi struktur pengetahuan (*knowledge structure*), dinamika perkembangan penelitian (*research trends*), serta hubungan intelektual yang terbentuk antarpublikasi ilmiah (Donthu et al., 2021).

Selain itu, bibliometrika mampu memberikan gambaran mengenai pola kolaborasi penelitian, produktivitas ilmiah, serta tema-tema yang berkembang dalam suatu disiplin ilmu,

sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan arah penelitian selanjutnya. Informasi yang dihasilkan juga bermanfaat sebagai bahan evaluasi kinerja penelitian, penyusunan kebijakan riset, pengembangan kurikulum, dan pengambilan keputusan berbasis bukti di lingkungan akademik maupun lembaga penelitian (Aulia et al., 2020).

Vosviewer

VOSviewer merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk mendukung analisis dan visualisasi data bibliometrik melalui pemetaan hubungan antar elemen dalam kumpulan publikasi ilmiah. Perangkat lunak ini mampu memvisualisasikan keterkaitan antarpengarang, dokumen, institusi, jurnal, negara, maupun kata kunci dalam bentuk jaringan sehingga memudahkan peneliti dalam memahami struktur keilmuan suatu bidang penelitian (Kirby, 2023).

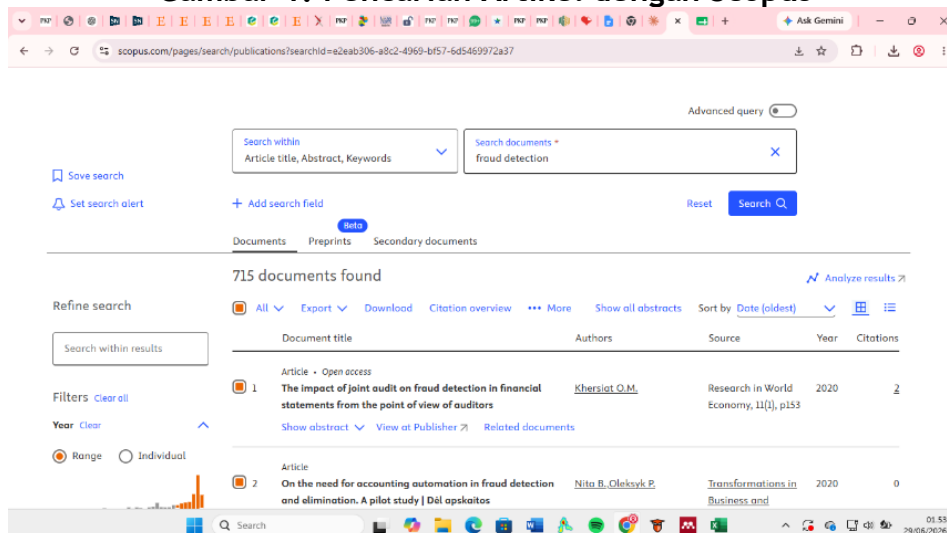
VOSviewer menyediakan berbagai teknik analisis bibliometrik, seperti *co-authorship*, *citation*, *co-citation*, *bibliographic coupling*, dan *co-occurrence*. Melalui teknik tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi pola kolaborasi, hubungan sitasi, serta keterkaitan antartopik penelitian yang berkembang dalam suatu bidang (Rangga, Parinduri et al., 2026). Selain itu, VOSviewer menghasilkan tiga jenis visualisasi utama, yaitu *network visualization*, *overlay visualization*, dan *density visualization*, yang membantu dalam menganalisis hubungan serta perkembangan tema penelitian dari waktu ke waktu (Bukar et al., 2023).

Kemudahan penggunaan serta kemampuannya dalam mengolah data bibliografi menjadikan VOSviewer sebagai salah satu perangkat lunak yang banyak dimanfaatkan dalam penelitian bibliometrik. Melalui visualisasi yang dihasilkan, peneliti dapat mengidentifikasi kluster penelitian, tema yang dominan, serta peluang pengembangan penelitian pada masa mendatang secara lebih sistematis (Zakiyyah & Winoto, 2022).

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan metode analisis bibliometrik untuk mengkaji perkembangan publikasi ilmiah pada topik fraud detection (Donthu et al., 2021). Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari artikel-artikel ilmiah yang terindeks pada basis data Scopus, yang dipilih karena menyediakan koleksi publikasi internasional dengan metadata yang lengkap dan terstandarisasi. Berdasarkan hasil pencarian menggunakan kata kunci "*fraud detection*", diperoleh sebanyak 715 dokumen yang memenuhi kriteria penelitian. Metadata yang dianalisis meliputi judul artikel, nama penulis, afiliasi, abstrak, kata kunci, tahun publikasi, sumber jurnal, serta informasi sitasi yang digunakan sebagai dasar dalam analisis bibliometrik.

Gambar 1. Pencarian Artikel dengan Scopus



Sumber: Hasil Pencarian Artikel dengan Scopus

Data yang diperoleh kemudian diproses menggunakan perangkat lunak seperti Mendeley Desktop, VOSviewer, dan Scopus. Tahapan pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: (1) membuka website Scopus dan melakukan pencarian dengan kata kunci "Fraud Detection" selama periode 2020-2026; (2) mengunduh artikel yang ditemukan dalam format RIS; dan (3) mengimpor file RIS ke dalam Mendeley untuk pengelolaan referensi dan ekstraksi metadata; (4) mengimpor data ke dalam VOSviewer untuk membangun peta bibliometrik berdasarkan analisis *co-occurrence* kata kunci. Teknik *co-occurrence* digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antarkata kunci serta membentuk klaster penelitian berdasarkan tingkat keterkaitannya dalam publikasi ilmiah (Van Eck & Waltman, 2010).

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pemetaan Data Publikasi Jurnal Terkait Fraud Detection Berdasarkan Tahun Terbit

Berdasarkan hasil penyaringan data dari basis data Scopus, diperoleh sebanyak 715 dokumen yang memenuhi kriteria penelitian untuk dianalisis lebih lanjut. Distribusi publikasi mengenai fraud detection selama periode penelitian menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi dari tahun ke tahun. Rincian jumlah publikasi berdasarkan tahun penerbitan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Distribusi Publikasi Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2020	35
2021	48
2022	55
2023	59
2024	120
2025	284
2026	114

Sumber: Data diolah Microsoft Excel 2019

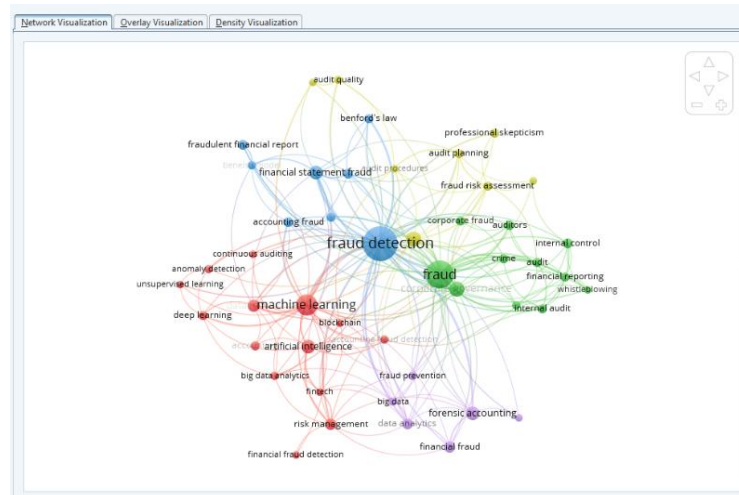
Ket: Data hingga Juni 2026 (termasuk Article-in-Press)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pertumbuhan publikasi fraud detection bersifat progresif. Pertumbuhan bersifat progresif dari 35 artikel pada 2020 menjadi 284 artikel pada 2025, sebelum mencapai 114 artikel hingga April 2026. Lonjakan paling signifikan terjadi pada tahun 2024-2025, yang kemungkinan dipicu oleh meningkatnya adopsi teknologi kecerdasan buatan generatif (*Artificial Intelligence*) dalam sistem pendeteksian kecurangan serta meluasnya perhatian global terhadap isu fraud di era digital. Tren ini menandakan bahwa riset fraud detection semakin mendapatkan perhatian lintas disiplin ilmu secara global.

Hasil Pemetaan Bibliometrik dari Fraud Detection Menggunakan VOSViewer

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan melalui pemetaan keterkaitan antarkata kunci (*co-occurrence*), diperoleh gambaran mengenai struktur intelektual serta hubungan konseptual yang terbentuk dalam bidang penelitian fraud detection. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi tema-tema penelitian yang dominan, hubungan antar topik, serta pengelompokan (*cluster*) kata kunci berdasarkan tingkat keterkaitannya. Hasil pemetaan *co-occurrence* tersebut menunjukkan temuan sebagai berikut.

Gambar 2. Network Visualitation Trend dan Perkembangan Penelitian terkait Fraud Detection

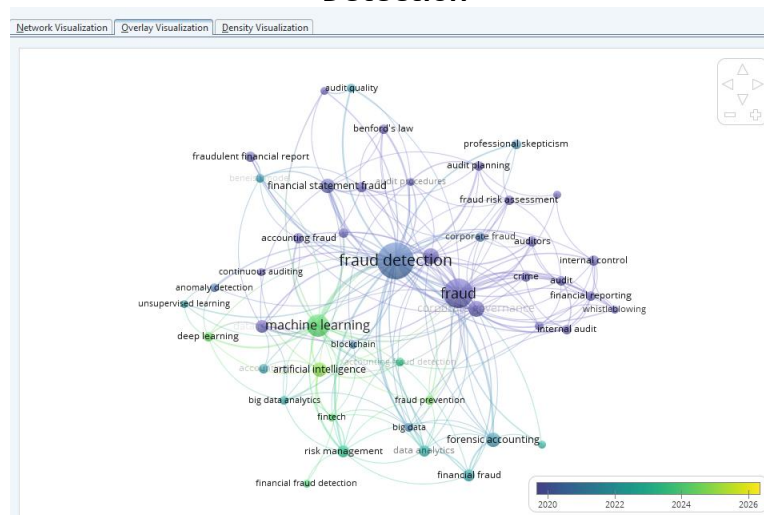


Sumber: Data diolah software VOSViewer 1.6.20 (Model Network Penelitian)

Berdasarkan hasil pemetaan Visualisasi Jaringan (Network Visualization) menunjukkan 5 kluster dan 47 item topik sebagai berikut:

1. Kluster 1 (14 items): *accounting, accounting fraud detect, anomaly detection, artificial intelligence, big data analytics, blockchain, continuous auditing, data mining, deep learning, financial fraud detection, fintech, machine learning, risk management, unsupervised learning.*
2. Kluster 2 (11 items): *audit, auditors, corporate fraud, corporate governance, corruption, crime, financial reporting, fraud, internal audit, internal control, whistleblowing.*
3. Kluster 3 (8 items): *accounting fraud, beneish model, benford's law, earnings management, financial statement fraud, fraud detection, fraud triangle, fraudulent financial reporting.*
4. Kluster 4 (8 items): *audit planning, audit procedures, audit quality, auditing, fraud risk, fraud risk assessment, professional skepticism, strategic auditing.*
5. Kluster 5 (6 items): *big data, data analytics, financial fraud, financial statements, forensic accounting, fraud prevention.*

Gambar 3. Network Visualitation Trend dan Perkembangan Penelitian terkait Fraud Detection

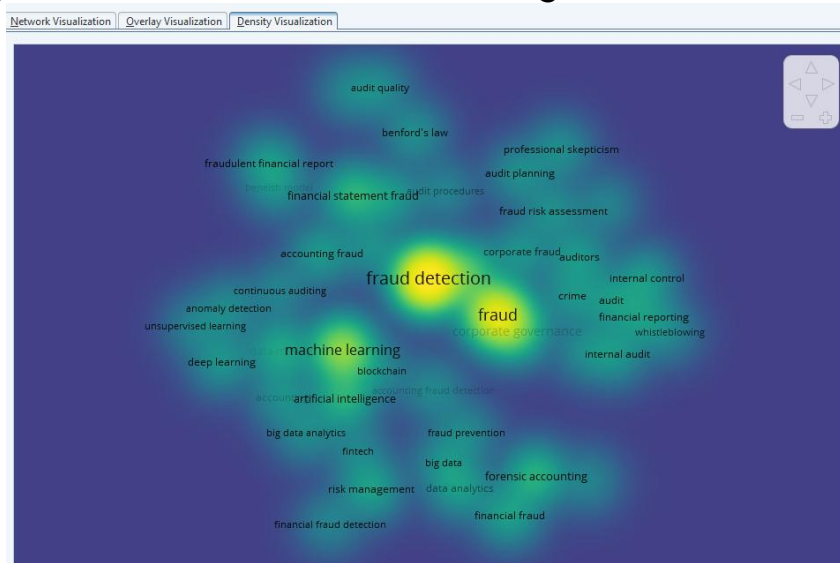


Sumber: Data diolah software VOSViewer 1.6.20 (Model Overlay Penelitian)

Gambar di atas merupakan hasil visualisasi *overlay* yang dihasilkan oleh aplikasi VOSviewer berdasarkan 715 artikel terkait *fraud detection* yang diperoleh dari basis data Scopus periode 2020-2026. Visualisasi *overlay* tersebut menunjukkan sebaran topik penelitian *fraud detection* dari waktu ke waktu berdasarkan rata-rata tahun publikasi (*average publication year*). Dalam visualisasi ini, ukuran lingkaran merepresentasikan frekuensi kemunculan (*occurrences*) suatu kata kunci dalam keseluruhan literatur, sedangkan warna lingkaran menunjukkan rata-rata tahun publikasi, di mana warna yang semakin terang (kuning-hijau) mengindikasikan topik yang lebih banyak diteliti pada tahun yang lebih baru, sementara warna gelap (biru tua) menunjukkan topik yang lebih awal muncul dalam literatur.

Berdasarkan hasil visualisasi tersebut, terlihat bahwa topik-topik seperti *machine learning*, *artificial intelligence*, *deep learning*, dan *blockchain* cenderung memiliki warna lebih terang, yang mengindikasikan bahwa topik-topik berbasis teknologi tersebut mengalami peningkatan perhatian peneliti khususnya pada periode 2024 hingga 2026. Sebaliknya, topik seperti *fraud triangle*, *beneish model*, dan *benford's law* menampilkan warna yang lebih gelap, menunjukkan bahwa topik-topik tersebut lebih banyak diteliti pada awal periode pengamatan. Hal ini mengonfirmasi adanya pergeseran orientasi penelitian *fraud detection* dari pendekatan akuntansi konvensional menuju integrasi teknologi kecerdasan buatan sebagai metode pendeteksian kecurangan yang lebih modern.

Gambar 4 Density Visualitation Trend dan Perkembangan Penelitian terkait Fraud Detection



Sumber: Data diolah software VOSViewer 1.6.20 (Model Density Penelitian)

Berdasarkan gambar di atas, titik kepadatan tertinggi terletak pada "*fraud detection*", "*fraud*", dan "*machine learning*", yang ditandai dengan warna kuning terang pada ketiga topik tersebut. Kondisi ini mengindikasikan bahwa penelitian mengenai pendeteksian kecurangan berbasis teknologi kecerdasan buatan telah mencapai titik kejenuhan dalam literatur akademik. Oleh karena itu, terbuka peluang bagi peneliti berikutnya untuk mengembangkan kajian pada topik-topik yang masih jarang diteliti, sebagaimana tercermin dari warna biru gelap pada area *whistleblowing*, *internal control*, *forensic accounting*, *fraud prevention*, *audit quality*, dan *fraud risk assessment*.

5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa publikasi ilmiah mengenai *fraud detection* mengalami pertumbuhan yang progresif dan signifikan selama periode 2020-2026, dengan total 715 dokumen yang terindeks pada basis data Scopus. Lonjakan paling tajam terjadi pada tahun

2024-2025, yang mencerminkan meningkatnya perhatian akademisi lintas disiplin terhadap isu kecurangan di era digital. Hasil analisis *network visualization* mengidentifikasi lima klaster utama yang membentuk struktur intelektual bidang *fraud detection*, mencakup topik-topik seperti *machine learning*, *artificial intelligence*, *financial statement fraud*, *auditing*, dan *forensic accounting*. Adapun hasil *overlay visualization* mengungkapkan adanya pergeseran fokus penelitian dari pendekatan akuntansi konvensional menuju pemanfaatan teknologi, khususnya *machine learning*, *deep learning*, *artificial intelligence*, dan *blockchain* sebagai instrumen pendeteksian kecurangan yang semakin dominan pada tahun-tahun terkini. Sementara itu, hasil *density visualization* menunjukkan bahwa "*fraud detection*", "*fraud*", dan "*machine learning*" merupakan tema yang paling jenuh dalam literatur, sedangkan topik-topik seperti *whistleblowing*, *internal control*, *forensic accounting*, *fraud prevention*, *audit quality*, dan *fraud risk assessment* masih relatif jarang dieksplorasi sehingga menjadi peluang yang terbuka bagi peneliti selanjutnya.

Namun demikian, penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan. Ruang lingkup hanya difokuskan pada publikasi dalam periode 2020-2026 dan dibatasi pada dokumen yang terindeks dalam basis data Scopus, yang berpotensi menimbulkan bias akibat keterbatasan sumber data. Selain itu, tidak digunakannya data primer menyebabkan ketergantungan penuh pada kualitas artikel sekunder yang tersedia, sehingga dapat memengaruhi kelengkapan dan ketepatan hasil analisis.

Penelitian di masa mendatang sebaiknya mencakup eksplorasi lebih lanjut terhadap sub-topik yang masih jarang diteliti seperti *whistleblowing*, *internal control*, *forensic accounting*, dan *fraud risk assessment*, dengan mempertimbangkan perluasan rentang waktu, sumber basis data, maupun metodologi. Penelitian lintas negara juga direkomendasikan guna mengungkap praktik terbaik serta membandingkan penerapan sistem pendeteksian kecurangan secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, E. S., Rusli, R. P., & Indonesia, U. P. (2020). *Inovasi Kurikulum*. 59-68.
- Bukar, A. U., Sayeed, S., Fatimah, S., Razak, A., Yogarayan, S., Ahmed, O., Azlina, R., & Mahmood, R. (2023). A method for analyzing text using VOSviewer. *MethodsX*, 11(August), 102339. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102339>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Marc, W. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133(May), 285-296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fanani, M. I., & Malang, U. N. (2023). *No Title*. 17, 108-129.
- Kirby, A. (2023). *Exploratory Bibliometrics : Using VOSviewer as a Preliminary Research Tool*.
- Maharany, S. A., Solikhah, S., Cahyaningrum, A., & Sandari, T. E. (2025). Pengaruh Fraud Triangle terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 270-281.
- Mansour, A. Z., Ahmi, A., Popoola, O. M. J., & ... (2022). Discovering the global landscape of fraud detection studies: a bibliometric review. In *Journal of Financial emerald.com*. <https://www.emerald.com/jfc/article/29/2/701/445458>
- Pritchard, A., & Pritchard, A. (1981). *by by*. 1, 1874-1959.
- Rangga, Parinduri, P., Fadhillah, R., Solin, S., & Aulia, K. N. (2026). *Analisis Bibliometrik Scopus - VOSviewer dan Simulasi Diskrit (ProModel) dalam Evaluasi Kinerja Distribusi Drone Last-Mile*. 9(1), 1219-1226. <https://doi.org/10.31004/jutin.v9i1.55995>
- Situngkir, N. C., & Triyanto, D. N. (2020). Detecting Fraudulent Financial Reporting Using Fraud Score Model and Fraud Pentagon Theory : Empirical Study of Companies Listed in the LQ 45 Index. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 23(03), 373-410. <https://doi.org/10.33312/ijar.486>

- Tetiana Fitrianingsih, Y Anni Aryani, & Bandi. (2024). Bibliometric: Perkembangan Fraud Theory Sebagai Pendeteksi Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal EQUITY*, 26(1), 99-120. <https://doi.org/10.34209/equ.v26i1.7247>
- Thakkar, H., Datta, S., Bhadra, P., Barot, H., & Jadav, J. (2025). *Artificial Intelligence and Machine Learning in Fraud Detection: A Comprehensive Bibliometric Mapping of Research Trends and Directions*. 72(June), 138-150. <https://doi.org/10.56042/alis.v72i2.14752>
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2010). *Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping*. 523-538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>
- Winarto, W. W. A. (2025). Bibliometric Analysis and Visualization: Fraud Accounting Research. *Asia Pacific Fraud Journal*, 10(1), 107-138. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v10i1.385>
- Zakiyyah, N. F., & Winoto, Y. (2022). *Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian dengan topik arsitektur informasi pada Google scholar menggunakan Vosviewer*. *Bibliometric mapping of research developments using information architecture topics on Google scholar using Vosviewer Abstra*. 2(1), 43-60.